

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI TAHUN 2018-2022

Dian Nurul Khamdiyah¹⁾, Liliek Nur Sulistiyowati²⁾, Rollis Ayu Ditasari³⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: diannurk22@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: liliek1702@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: rolisayuditasari@unipma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022 dan jumlah sampel diperoleh 265 perusahaan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan alat analisis SPSS versi 20. Analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian ini, secara parsial menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham, profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham, serta ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan ditemukan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Harga Saham

Abstract

This study aims to determine the effect of liquidity, profitability, and company size on stock prices. The population in this study were mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2022 and the number of samples obtained was 265 companies using purposive sampling technique. The method used in this research is a quantitative method using the SPSS version 20 analysis tool. Data analysis using multiple linear regression, classical assumption test, hypothesis testing, and determination coefficient test. Based on the results of this study, partially shows that liquidity has no effect on stock prices, profitability has a significant effect on stock prices, and company size has no effect on stock prices. While simultaneously it was found that liquidity, profitability, and company size had a significant effect on stock prices.

Keywords: Liquidity, Profitability, Company Size, Stock Price

A. PENDAHULUAN

Masa globalisasi layaknya sekarang, kompetisi di dunia bisnis kian ketat. Banyak perusahaan baru yang bermunculan agar dapat bersaing dengan perusahaan yang sudah mapan, perusahaan yang tidak dapat bertahan tidak akan bertahan lama. Dalam kondisi tersebut, perusahaan harus senantiasa meningkatkan strategi perusahaan agar terus berkembang dan bertahan. Sebuah perusahaan harus terus berkembang dan membutuhkan modal. Perekonomian *modern* ditandai dengan adanya pasar modal sebagai sebuah contoh unsur skema ekonomi yang turut memacu pertumbuhan ekonomi dan pengembangan usaha (Jayanti *et al.*, 2023). Pemerintah Indonesia berpendapat bahwa pasar modal adalah alat yang mampu menyokong akselerasi pertumbuhan ekonomi Indonesia (Malik *et al.*, 2023).

Harga saham merupakan faktor yang senantiasa diamati oleh para investor. Investor akan melihat harga saham ketika mereka memutuskan untuk melakukan investasi. Harga saham sama dengan nilai sekarang dari uang yang akan diperoleh pembeli di masa mendatang, karena harga saham menunjukkan seberapa besar nilai perusahaan, investor akan tertarik pada perusahaan yang harga sahamnya naik setiap tahun. Laporan tahunan menunjukkan bahwa rata-rata harga saham perusahaan pertambangan telah naik dan turun selama lima tahun terakhir, mulai tahun 2018 hingga 2022:



Sumber: www.idx.co.id, data diolah 2024

Gambar 1. Rata-Rata Harga Saham Perusahaan Pertambangan Tahun 2018-2022

Berdasarkan gambar 1. rata-rata harga saham senilai Rp 1.570/lembar tahun 2018 turun di angka persentase 27% menjadi Rp 1.153/lembar pada tahun 2019. Indeks sektor pertambangan mengalami pelemahan sebesar 12,83% pada tahun 2019 yang menjadi penghambat IHSG. Berdasarkan laporan pers Suryahadi yang dirilis pada Kontan menyatakan bahwa menurut Liza Camelia, Analis Henan Putihrai Sekuritas menganggap

rontoknya performa sektor pertambangan tidak terlepas dari berkurangnya harga batubara selama 2019. Tahun 2020 rata-rata harga saham pertambangan naik di angka persentase 8% menjadi Rp 1.245/lembar. Selama 2020, IHSG sempat turun drastis ke titik paling rendah di level 3.989,5 pada 23 Maret 2020 dikarenakan pandemi Covid-19. Melemahnya IHSG akan berefek pada melemahnya harga saham baik di pasar Indonesia maupun pasar global (www.investor.id).

Tahun 2021 rata-rata harga saham mengalami kenaikan senilai Rp 2.187/lembar di angka persentase 76%. Kemudian harga saham mengalami kenaikan berturut-turut dari tahun 2021 menuju 2022 sebesar 34% dimana harga Rp 2.187/lembar menjadi Rp 2.940/lembar. Harga komoditas pertambangan berkinerja cukup baik sepanjang tahun 2021 dan mencatat harga tertinggi. Hal tersebut terjadi karena permintaan melonjak ketika perekonomian global mulai dibuka pasca wabah Covid-19. Melesatnya performa saham batu bara karena harga melambung 58,26% sehingga para investor berekspektasi bahwa pemasukan emiten batu bara akan naik juga. Naiknya batu bara ditunjang oleh persediaan yang berkurang di tengah permintaan yang naik disebabkan pembukaan kegiatan ekonomi, selain itu kinerja batu bara juga dipengaruhi naiknya harga minyak dan gas yang mencatat rekor tertinggi. Peningkatan harga saham pada sektor pertambangan didorong oleh minat tinggi para investor (Putri & Setyahuni 2024).

Aspek pertama yang mempengaruhi harga saham adalah seberapa likuid pasar tersebut. Menurut Wachowics & Van Home (2012) dalam Siahaan et al (2022), likuiditas adalah ukuran dan metrik yang mencoba mencari tahu seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan membandingkan aset lancarnya dengan kewajiban lancarnya. Penelitian sebelumnya oleh Setiawan et al (2023) mengatakan bahwa likuiditas suatu bisnis memiliki pengaruh besar terhadap harga saham. Investor tidak perlu khawatir kehilangan uangnya jika suatu bisnis memiliki banyak uang tunai. Ini tidak sama dengan apa yang ditemukan Irawan & Arif (2024) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak mempengaruhi harga saham.

Aspek kedua yang mempengaruhi harga saham adalah seberapa menguntungkan perusahaan tersebut. Suatu bisnis dapat menunjukkan seberapa suksesnya dengan bantuan rasio yang disebut profitabilitas. Laba ini akan menentukan pembayaran setiap perusahaan

(Anggraini & Rafli, 2024). Simatupang dan Sudjiman (2020) menemukan bahwa harga saham naik ketika profitabilitas naik. Perusahaan akan memperoleh laba jika mengelola asetnya dengan baik. Harga saham akan meningkat sebagai akibat meningkatnya minat untuk membeli saham perusahaan. Suryadi dan Dana (2023) tidak menemukan korelasi antara profitabilitas dan pergerakan harga saham, sehingga hal ini bertentangan dengan temuan mereka.

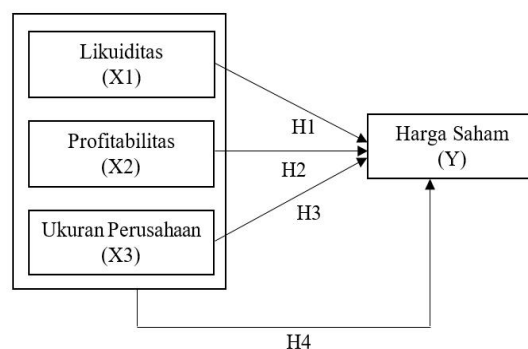
Ukuran perusahaan adalah aspek yang memengaruhi harga saham. Menurut Febrina dan Margie (2024), ukuran perusahaan ditentukan oleh penjualan bersih tahunan rata-ratanya selama beberapa tahun. Ukuran bisnis memiliki dampak yang besar dan menguntungkan pada harga saham, menurut penelitian. Penelitian yang dilakukan Putra dan Susila (2024) menunjukkan bahwa investor saham dapat berinvestasi di perusahaan besar dengan lebih bijak ketika mereka lebih mengenal perusahaan tersebut. Mengetahui ukuran perusahaan akan meningkatkan nilai saham. Peneliti Alvianita dan Rivandi (2023) menemukan bahwa harga saham suatu perusahaan tidak berhubungan dengan ukurannya. Penelitian ini mengkaji pengaruh antara harga saham perusahaan pertambangan BEI dengan likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Aspek dari perubahan likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersamaan menjadi fokus penelitian ini.

Kajian Teori

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Ghozali (2020:166) mengklaim bahwa teori sinyal menjelaskan bagaimana dua pihak berperilaku ketika mereka memiliki akses ke berbagai jenis informasi. Tindakan yang dilakukan oleh pemberi sinyal untuk memengaruhi perilaku penerima dijelaskan oleh teori sinyal (*signal*). Secara umum, sinyal adalah pesan yang dikirim oleh bisnis (manajer) kepada pihak luar (investor).

Kerangka Konseptual dan Hipotesis



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual di atas maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H1: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham

H2: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham

H4: Likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap harga saham

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Objek yang digunakan pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022. Penelitian ini menggunakan laporan tahunan atau *annual report* di website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Sebanyak 82 perusahaan yang menjadi populasi pada penelitian ini. Kriteria pengurangan pengambilan sampel meliputi: 1) Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode tahun 2018-2022 sebanyak 5 perusahaan. 2) Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak melakukan IPO sebelum tahun 2018-2022 sebanyak 24 perusahaan. Jumlah sampel yang digunakan penelitian ini sebanyak 265 perusahaan (53 perusahaan x 5 tahun). Teknik analisis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi dengan variabel independen Likuiditas (X1), Profitabilitas (X2), Ukuran Perusahaan (X3), dan variabel dependen Harga Saham (Y).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi normal, sebagaimana ditunjukkan oleh temuan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* sebesar $0,221 > 0,05$.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		265
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0E-7
	<i>Std. Deviation</i>	1,42219418
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,064
	<i>Positive</i>	,064
	<i>Negative</i>	-,044
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1,049
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,221
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		

Sumber: Data diolah (2024)

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	1,958	,249		7,849	,000
	X1	6,759	,000	,008	,137	,891
	X2	,006	,001	,308	5,221	,000
	X3	,000	,000	,036	,610	,542
<i>a. Dependent Variable: Y</i>						

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 2 uji t dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa:

1) Pengaruh likuiditas terhadap harga saham

Nilai signifikansi dari variabel likuiditas yaitu $0,891 > 0,05$ dan t hitung $0,137 < t$ tabel diperoleh 1,969. Menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham sehingga H1 ditolak. Likuiditas pada perusahaan pertambangan menunjukkan bahwa adanya perubahan nilai, jika mengalami kenaikan ataupun penurunan yang terjadi tidak adanya pengaruh yang signifikan pada perubahan harga saham. Hal tersebut menandakan bahwa realita di dalam pasar modal para investor tidak terlalu memperhitungkan baik buruknya likuiditas perusahaan pertambangan dalam

membuat suatu keputusan sebelum melakukan investasi saham. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratiwi *et al* (2020), Laia *et al* (2021), dan Ulfiani *et al* (2024) bahwa likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

2) Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham

Nilai signifikansi dari variabel likuiditas yaitu $0,891 > 0,05$ dan t hitung $0,137 < t$ tabel 1,969. Artinya secara parsial likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham sehingga H1 ditolak. Likuiditas pada perusahaan pertambangan menunjukkan bahwa adanya perubahan nilai, jika mengalami kenaikan ataupun penurunan yang terjadi tidak adanya pengaruh yang signifikan pada perubahan harga saham. Hal tersebut menandakan bahwa realita di dalam pasar modal para investor tidak terlalu memperhitungkan baik buruknya likuiditas perusahaan pertambangan dalam membuat suatu keputusan sebelum melakukan investasi saham. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratiwi *et al* (2020), Laia *et al* (2021), dan Ulfiani *et al* (2024) bahwa likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

3) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham

Nilai signifikan dari variabel ukuran perusahaan sebesar $0,542 > 0,05$ dan t hitung $0,610 < t$ tabel 1,969. Artinya ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham sehingga H3 ditolak. Investor tidak melihat ukuran perusahaan sebagai patokan dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi. Harga saham tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya suatu aset yang dimiliki oleh perusahaan. Besarnya total aset perusahaan pertambangan tidak menjamin peluang besarnya persentase aset yang dimiliki. Sejalan dengan penelitian Cornelius & Hanna (2019), Tahang *et al* (2022) dan Afifah *et al* (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Uji Hipotesis (Uji F)

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29,977	3	9,992	9,265	,000 ^b
	Residual	280,395	260	1,078		
	Total	310,371	263			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						

Sumber: Data diolah (2024)

Dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, maka angka F yang ditemukan adalah 9,265. Berdasarkan hasil perhitungan, nilai F tabel adalah 2,639 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H4 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Jika harga saham naik, maka Current Ratio (CR) terhadap kas juga akan naik. Harga saham suatu perusahaan naik seiring dengan Return On Equity (ROE) yang dialaminya karena mengalami peningkatan profitabilitas. Kenaikan harga saham berbanding lurus dengan kenaikan total aset perusahaan. Didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syawalina & Harun (2020), Octaviani & Trilaksono (2022) dan Ulum (2023) yang menyatakan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.311 ^a	.097	.086	1,03848
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1				

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 4 menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,086 yang mengindikasikan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berkontribusi sebesar 8,6% terhadap harga saham, Faktor-faktor lain di luar cakupan penelitian memengaruhi 100% sisanya ($100\% - 8,6\% = 91,4\%$).

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka kesimpulan dalam penelitian adalah secara parsial menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Jika hutang lancar melebihi aktiva lancar dari perusahaan maka perusahaan tidak dapat menanggung kewajiban hutang jangka pendeknya, sehingga harga saham tidak mempengaruhi namun akan berdampak pada operasional perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Apabila tingkat nilai profitabilitas tinggi artinya menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik

dalam menghasilkan laba yang dimiliki dan akan menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Ukuran perusahaan tidak menjamin bahwa semakin besar ukuran perusahaan belum tentu memberikan keuntungan yang besar. Ukuran perusahaan tidak selalu mencerminkan keadaan sebenarnya terhadap harga saham suatu perusahaan. Sedangkan secara simultan ditemukan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan.

E. SARAN

Rekomendasi peneliti berdasarkan perdebatan yang dibahas di atas menyatakan bahwa perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja dan menangani area lain yang dianggap masih memerlukan perbaikan. Diharapkan bahwa peneliti di masa mendatang akan mampu mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel penelitian baru dan mempertimbangkan penerapan variabel yang berpotensi meningkatkan harga saham. Selain itu, diharapkan bahwa sektor perusahaan lain akan digunakan untuk menyempurnakan penelitian sebelumnya di bidang yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvianita, V., & Rivandi, M. (2023). Determinan Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 2(2), 158–172.
- Febrina, A. B., & Margie, L. A. (2024). Pengaruh Sales Growth dan Struktur Modal terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2022). *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 68–76. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i1.661>
- Ghozali. (2020). *25 GRAND THEORY*. Yoga Pratama.
- Goh, T. S., Simanjuntak, A., & Henry, H. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jesya*, 7(1), 552–565. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1379>
- H, D. A. S. H., Elviani, A., & Jumri, S. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan. *Economics and Digital*

Business Review, 5(1), 384–392.

- Irawan, A., & Arif, R. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Harga Saham. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(2), 180–189. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i2.301>
- Irawan, D. N., Widiyanti, M., & Istianda, M. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Cakrawala Repositori IMWI*, 7(02), 3421–3427. <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v7i02.648>
- Jayanti, H., Kurniawan, A. P., & Nuwa, C. A. W. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2021. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 2(3), 189–201. <https://doi.org/10.55606/jempper.v2i3.2124>
- Putra, K. S. D., & Susila, G. P. A. J. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Bisma: Jurnal Manajemen*, 10(1), 14–27. <https://doi.org/10.23887/bjm.v10i1.64239>
- Putri, D. L. I., & Setyahuni, S. W. (2024). Pengaruh Likuiditas (CR), Probabilitas (ROE) Dan Solvabilitas (DER) Terhadap Harga Saham Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2022. 4, 7753–7766.
- Setiawan, S. W. P., Kalsum, U., & Kosim, B. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Nilai Pasar, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Kompeten*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.51877/mnjm.v6i1.295>
- Siahaan, R., Yuli Artha Sinaga, L., & Nawi Purba, M. (2022). Influence of Liquidity, Liability, Company Size on Stock Prices In Coal Mining Subsector Manufacturing Companies On The Indonesia Stock Exchange 2016-2020. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(2), 731–746. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Simatupang, R. S., & Sudjiman, L. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019). *Ekonomis*, 13, 17–30.
- Suryadi, G. K. D. S., & Dana, I. M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Price To Book Value, Book Value Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 12(1), 69. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2023.v12.i01.p04>